



## **Implementasi Program Sholat Dzuhur Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Kelas Vi Di Sd Ma'arif Jogosari Pandaan**

*1 Megawati Mahalil Asna (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto), megawatimahalil@gmail.com*

### **Abstrak**

Pendidikan Nilai-nilai agama dan budaya kini seringkali bertentangan mengakibatkan merosotnya etika dan karakter anak dalam kehidupan sehari-hari karena pengaruh dari dunia luar yang dia lihat. Tidak hanya itu penyimpangan juga terjadi pada norma kehidupan baik agama maupun sosial, terlebih lagi anak-anak zaman sekarang kurang sekali mengenai pemahaman norma-norma agama. Lembaga SD Maarif Jogosari kecamatan Pandaan termasuk pendidikan formal dalam hal ini lembaga berusaha memaksimalkan yang namanya penanaman nilai-nilai keagamaan dalam mata pelajaran agama dan juga memaksimalkan kegiatan keagamaan berupa pelaksanaan ibadah yang wajib maupun sunnah kepada peserta didik. Kegiatan keagamaan dalam lembaga sekolah haruslah dijadikan sebagai tradisi pada masyarakat sekolah, karena nantinya sebuah tradisi akan selalu terlestarikan dan akan selalu turun temurun dan nantinya memudahkan dalam penanaman nilai-nilai spiritual yang mampu mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam setting alamiah, memerankan peneliti sebagai instrumen pengumpul data, menggunakan analisis induktif, dan berfokus pada makna menurut perspektif partisipan, dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Implementasi program sholat dzuhur di SD Ma'arif Jogosari Pandaan yaitu diwajibkannya semua peserta didik kelas VI dalam melakukan sholat dzuhur secara berjamaah bertujuan agar semua peserta didik mengetahui pentingnya ibadah. Namun ada beberapa faktor penghambat dan pendukung serta ada dampaknya seperti lebih mengerti akan pentingnya beribadah tanpa adanya paksaan dari siapapun, bukan hanya itu kecerdasan spiritual peserta didik yang berkembang yaitu sifat baik, akhlakul karimah peserta didik juga berdampak. Peserta didik tahu dan paham tentang tolong menolong, menghormati yang lebih tua serta sifat baik lainnya.

**Kata Kunci:** Implementasi program sholat dhuhur, kecerdasan spiritual

### **Abstract**

Education of religious and cultural values is now often contradictory resulting in the decline of ethics and character of children in everyday life due to the influence of the outside world that he sees. Not only that deviations also occur in the norms of life both religious and social, especially today's children are very less about understanding religious norms. Elementary School Maarif Jogosari district Pandaan including formal education in this case the institution tries to maximize the name of the planting of religious values in religious subjects and also maximize religious activities in the form of compulsory worship and sunnah to students. Religious activities in school institutions should be used as a tradition in the school community, because later a tradition will always be preserved and will always be hereditary and later facilitate the cultivation of spiritual values that are able to develop the spiritual intelligence of students.

The method used by the researcher is a qualitative method that is a research approach that is held in a natural setting, acting as a researcher as a data collection instrument, using inductive analysis, and focusing on meaning according to the perspective of participants, by collecting observation data, interviews and documentation.

The implementation of the Dhuhr prayer program in SD Ma'arif Jogosari Pandaan is the obligation of all students of Class VI in performing Dhuhr prayer in congregation aims to make all students know the importance of worship. But there are several inhibiting and supporting factors and there is an impact such

as more understanding of the importance of worship without coercion from anyone, not only that the spiritual intelligence of students who develop that is good nature, akhlakul karimah learners also have an impact. Students know and understand about Help, respect for elders and other good qualities.

**Keywords:** Implementation of the midday prayer program, spiritual intelligence

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman sekarang ini di Era Globalisasi yang penuh dengan perkembangan teknologi serta komunikasi yang semakin pesat dan tidak bisa dibendung kembali, dalam hal ini masyarakat mempunyai peran yang sangat penting pada apa yang terjadi pada zaman ini, sebagai manusia makhluk yang diciptakan Tuhan dengan kesempurnaan dan kekurangannya membuat perubahan pesat dalam zaman atau dunia ini.

Howard Gardner setidaknya membagi kecerdasan menjadi delapan macam, yaitu kecerdasan linguistik (kemampuan dalam berbahasa), kecerdasan matematis-logis (kemampuan dalam berhitung), kecerdasan visual spasial (kemampuan dalam mengenal ruang), kecerdasan musikal (kemampuan dalam nada dan irama), kecerdasan natural (kemampuan dalam mengenali alam), kecerdasan interpersonal (kemampuan dalam bergaul), kecerdasan intrapersonal (kemampuan dalam mengenali diri), kecerdasan kinestetik (kemampuan dalam mengelola gerak tubuh).

Secara garis besar setidaknya dikenal ada tiga macam jenis kecerdasan, pertama kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan ini adalah kemampuan potensial seseorang untuk mempelajari sesuatu dengan menggunakan alat alat berpikir, kecerdasan ini dapat diukur dari sisi kekuatan verbal dan logika seseorang. Dan pertama ditemukan oleh Alfred Binet.

Lembaga SD Maarif Jogosari kecamatan Pandaan termasuk pendidikan formal dalam hal ini lembaga berusaha memaksimalkan yang namanya penanaman nilai-nilai keagamaan dalam mata pelajaran agama dan juga memaksimalkan kegiatan keagamaan berupa pelaksanaan ibadah yang wajib maupun sunnah kepada peserta didik. Kegiatan keagamaan dalam lembaga sekolah haruslah dijadikan sebagai tradisi pada masyarakat sekolah, karena nantinya sebuah tradisi akan selalu terlestarikan dan akan selalu turun temurun dan nantinya memudahkan dalam penanaman nilai nilai spiritual yang mampu mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, sehingga peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana implementasi program sholat dzuhur dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Ma'arif Jogosari Pandaan? 2. Apa saja faktor –faktor implementasi program sholat dzuhur dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Ma'arif Jogosari Pandaan? 3. Bagaimana dampak implementasi sholat dzuhur dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VI di SD Ma'arif Jogosari Pandaan.

## **METODE**

Sesuai dengan fokus penelitian mengenai Implementasi Sholat dzuhur dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SD Ma'arif Jogosari Pandaan Kabupaten Pasuruan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam setting alamiah, memerankan peneliti sebagai instrumen pengumpul data, menggunakan analisis induktif, dan berfokus pada makna menurut perspektif partisipan. Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan multi teknik pengumpulan data dan multi sumber data, memilih data berupa kata-kata dan gambar, menggunakan pola laporan narasi yang ekspresif dan persuasif, serta berbasis pada tradisi metodologis tertentu. (Margono:2014) sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana

data dapat diperoleh. (Suharsini rikonto (2017) berdasarkan sumbernya dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapaun teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang benar serta menghasilkan data yang kredibilitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri ciri penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah, yaitu (1) reduksi data, (2) display data, (3) pengambilan kesimpulan/verifikasi, karena secara umum pada penelitian kualitatif terdapat tiga langkah tersebut dalam melakukan analisis data. Miles dan Huberman dalam Bungin, menggambarkan ketiga langkah tersebut ke dalam siklus komponen-komponen analisis data model interaktif yang memperlihatkan sifat interaktif antara koleksi data atau pengumpulan data dan analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Impelementasi Program Sholat Dzuhur Di SD Ma'arif Jogosari Pandaan Bahwasanya pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di SD Ma'arif Jogosari Pandaan sudah dilaksanakan yaitu dengan membiasakan kegiatan Sholat Dzuhur secara berjamaah di setiap siang yaitu di jam ke 3 KBM atau pada pukul 12.00 WIB dengan 4 rakaat. Semua peserta didik mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI bergegas menuju ke masjid untuk melaksanakan Sholat Dzuhur Berjamaah. bahwa pembinaan dan pengarahan yang dilakukan lebih mementingkan tentang penanaman nilai nilai serta manfaat yang dapat diambil dari melaksanakannya sholat dzuhur ketepatan waktu dan juga kedisiplinan diikuti oleh semua peserta didik menjadikan peserta didik mematuhi aturan yang telah di berikan.

Faktor Faktor Implementasi Program Sholat Dzuhur Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas IV Di SD Ma'arif Jogosari Pandaan yaitu Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah merupakan faktor pendukung paling besar dalam terlaksananya kegiatan shalat dzuhur berjamaah di sekolah, juga kesadaran siswa akan pentingnya menunaikan kewajiban shalat dzuhur apalagi berjamaah menjadikan guru bersemangat dalam memotivasi siswa dalam shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Masalah tersebut di antaranya adalah kurang dukungan dari guru bidang studi lain yang jam mengajarnya bertepatan dengan masuknya waktu dzuhur. Masalah lain adalah adanya beberapa siswa yang nakal yang sengaja memanfaatkan waktu shalat dzuhur untuk pergi ke kantin atau keluar dari kelas. Pelaksanaan sholat Dzuhur di SD Ma'arif Jogosari Pandaan mempunyai tujuan agar nantinya peserta didik lebih giat dalam beribadah, dan juga sebagai salah satu ikhtiar batin dalam kesuksesan belajar, dan sebagai cara untuk bersosialisasi dengan sekitar bukan hanya itu tujuan program sholat dzuhur untuk menghargai waktu, tepat dalam melaksanakan apapun kegiatan lebih disiplin dalam melakukan tugas mereka, kewajiban mereka dan juga kegiatan apapun, dan bukan hanya itu saja pihak sekolah berharap pembiasaan sholat dzuhur di sekolah juga dapat dilaksanakan dan dibiasakan di rumah.

Dampak Sholat Dzuhur dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta didik di SD Ma'arif Jo gosari Pandaan dari sholat dzuhur dalam pengembangan spiritual peserta didik mempunyai peran penting yaitu peserta didik lebih mengerti akan arti dari ibadah yang dilakukannya selain itu dapat menumbuhkan sikap dan sifat baik lainnya kedisiplinan, menghargai waktu, tolong menolong dan sikap lainnya, bagi peserta didik pun juga mereka lebih mengerti pentingnya ibadah, memupuk kebiasaan baik mereka bukan hanya dilakukan di

sekolahan saja namun juga di lingkungan mereka juga dapat dilakukan. Implementasi program sholat dzuhur di SD Ma'arif Jogosari Pandaan yaitu diwajibkannya semua peserta didik kelas VI dalam melakukan sholat dzuhur secara berjamaah di masjid, adanya muatan lokal dalam pembinaan sebelum dilaksanakannya sholat dzuhur agar peserta didik mengetahui bacaan dan paham bagaimana gerakan serta tata cara sholat dzuhur, bukan hanya itu adanya pengawasan yang dilakukan oleh guru untuk menertibkan peserta didik dalam melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah, dan juga semua itu dilaksanakan agar mencapai tujuan dan manfaat untuk peserta didik dan juga guru, peserta didik lebih mengerti akan pentingnya ibadah, sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, lebih giat dalam beribadah serta dalam mencari ilmu, tidak hanya disekolah saja pembiasaan sholat dzuhur juga diharapkan dilaksanakan dirumah masing-masing.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi program sholat dzuhur di SD Ma'arif Jogosari Pandaan Program dari kepala sekolah ini merupakan faktor pendukung terbesar bagi guru kelas dalam mengajak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Begitu juga dengan kesadaran siswa akan kewajiban melakukan shalat sehingga kegiatan shalat dzuhur berjamaah menjadi sebuah kegiatan rutin. Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah merupakan faktor pendukung paling besar dalam terlaksananya kegiatan shalat dzuhur berjamaah di sekolah, juga kesadaran siswa akan pentingnya menunaikan kewajiban shalat dzuhur apalagi berjamaah menjadikan guru bersemangat dalam memotivasi siswa dalam shalat dzuhur berjamaah di sekolah.

Faktor penghambat. Di sisi lain, adanya beberapa masalah dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah menjadi faktor penghambat guru dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Masalah tersebut di antaranya adalah kurang dukungan dari guru bidang studi lain yang jam mengajarnya bertepatan dengan masuknya waktu dzuhur. Masalah lain adalah adanya beberapa siswa yang nakal yang sengaja memanfaatkan waktu shalat dzuhur untuk pergi ke kantin atau keluar dari kelas. Beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di SD Ma'arif Jogosari pandaan selama ini, hanyalah sebagian kecil hambatan dan tidak terlalu mempengaruhi kegiatan shalat dzuhur berjamaah menjadi kegiatan rutin sekolah

Dampak Sholat Dzuhur dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual peserta didik di SD Ma'arif Jogosari Pandaanyaitu peserta didik lebih mengerti akan pentingnya beribadah tanpa adanya paksaan dari siapapun, bukan hanya itu kecerdasan spiritual peserta didik yang berkembang yaitu sifat baik, akhlakul karimah peserta didik juga berdampak. Peserta didik tau dan paham tentang tolong menolong, menghormati yang lebih tua serta sifat baiklainnya. Tak hanya itu dampak dari sholat dzuhur untuk peserta didik juga mampu menambah konsentrasi belajar peserta didik dan juga peserta didik lebih giat dalam melaksanakan ibadah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Bagi penulis tentunya bisa menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih dalam permasalahan pendidikan yang ada, khususnya dalam pengembangan sifat spiritual peserta didik dan penelitian ini juga sebagai pembelajaran dan pedoman serta bahan latihan dalam penulisan ilmiah serta menambah hasanah pemikiran konsep pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan referensi dan dapay melakukan penelitian yang lebih baik lagi .

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mahfani, dan M Khalilurahma (2015). *Berkah Sholat Dzuhur* Jakarta : Wahyu
- Alim, Muhammad. (2011) .*Pendidikan Agama Islam:Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. (2008). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amzah, Suharsono, (2011). *Melejitkan IQ,IE dan IS* Jakarta : Inisiasi Press.
- Baharuddin, Esa Nur. (2016). *Teori belajar dan Pembelajaran* , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dinanjari, Ary. (2015). *Rahasia Sukses Membangun ESQ Emotional Spiritual Qoutient*. jakarta : Penerbit Arga.
- Fatchan. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* , Malang:Jenggala Pustaka Utama.
- Imran, M. (2014). *Penuntun Sholat Dzuhur*, Semarang: Karya Ilmu. Margono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. ( 2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin azzet, Ahmad. (2013).*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak* , Yogyakarta : Ar Ruzz Media Group
- Ngermanto, Agus. (2015). *Quantum Quotient, Cara Praktis Melejitkan IQ,EQ,dan SQ* . Bandung : Nuansa.
- Rasjid, Sulaiman. (2014). *Fiqh Islam* Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Peserta didiknto,Wahyudi.( 2016). *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, Jakarta :
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitati Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.